

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai simpulan penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dipertanyakan. Disamping itu, dijelaskan pula implikasi penelitian baik terhadap hal-hal yang sifatnya teoritis-konseptual dalam rangka pengembangan khasanah keilmuan ataupun yang sifatnya praktis yang secara langsung bertalian dengan kehidupan. Simpulan dan implikasi penelitian sebagaimana dimaksud menjadi dasar bagi peneliti untuk kemudian mengajukan sejumlah rekomendasi yang ditujukan kepada SMA Negeri 3 Bandung, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Negeri 3 Bandung, Peserta Didik SMA Negeri 3 Bandung, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung, dan peneliti selanjutnya.

#### **5.1. Simpulan**

##### **5.1.1. Simpulan Umum**

*Living Values Education* adalah program pendidikan untuk membantu dan menyediakan kesempatan bagi anak-anak dan orang muda menggali serta mengembangkan nilai-nilai universal dan juga berlanjut sampai mengasosiasikan nilai tersebut dalam keterampilan sosial-emosional dan intrapersonal-interpersonal mereka sehari-hari. Salah satu proses mendasar dalam *living values education* adalah tiap pendidik diajak untuk merefleksikan dan menggali nilai pribadi mereka, agar dapat menjadi pondasi dalam menciptakan suasana belajar yang berbasis nilai. Tujuannya ialah mengembangkan karakter siswa, yakni meliputi : 1) membantu individu memikirkan dan merefleksikan nilai-nilai yang berbeda dan implikasi praktis bila mengekspresikan nilai-nilai tersebut dalam hubungannya dengan diri sendiri, orang lain, masyarakat dan seluruh dunia; 2) memperdalam pemahaman, motivasi, dan tanggung jawab saat menentukan pilihan-pilihan pribadi dan sosial

yang positif; 3) menginspirasi individu memilih nilai-nilai pribadi, sosial, moral dan spiritual serta menyadari metode-metode praktis dalam mengembangkan dan memperdalam nilai-nilai tersebut; 4) mendorong para pendidik memandang pendidikan sebagai sarana memberikan filsafat-filsafat hidup kepada siswa yang pada gilirannya memfasilitasi pertumbuhan, perkembangan, dan pilihan-pilihan bagi siswa sehingga mereka bisa berintegrasi dengan masyarakat secara hormat, percaya diri, dan memiliki tujuan yang jelas.

Aktualisasi prinsip-prinsip *living values education* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Bandung ini tidak dipahami sebagai program khusus tersendiri, melainkan sebagai pendekatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis pendidikan nilai yang dapat diadaptasikan sebagai bentuk inovasi dalam koridor kegiatan belajar dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang merupakan salah satu dari *core activity* penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 3 Bandung, sehingga, dapat dikonstruksi suatu makna bahwa aktualisasi prinsip-prinsip *living values education* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Bandung meliputi : (1). Muatan-muatan dari *living values education* disisipkan kedalam butir-butir komponen perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (2). Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education* ini menuntut prinsip seni guru dalam mengajar, (3). Adanya kendala dan upaya berdimensi internal dan eksternal dalam koridor realiasi prinsip-prinsip *living values education* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, meskipun demikian (4). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berlangsung turut andil dalam mendukung tercapainya visi dan misi sekolah berupa nilai-nilai kehidupan (*living values*) peserta didik di SMA Negeri 3 Bandung yang berkarakter berlandaskan beriman dan bertaqwa, berwawasan kebangsaan serta peduli terhadap lingkungan hidup dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual guna memberikan solusi terhadap

dinamika permasalahan bangsa dan negara, meski bukan merupakan faktor yang determinan.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti memaparkan beberapa kesimpulan khusus dari rumusan masalah yang di buat oleh peneliti ialah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education* di SMA Negeri 3 Bandung ada 6 (enam) tahapan penyusunan yakni, meliputi ; 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) media pembelajaran, 5) sumber pembelajaran, dan 6) evaluasi pembelajaran dengan mengintegrasikan muatan-muatan *living values education* yaitu nilai-nilai *living values education* (cinta dan penghargaan) dan ragam aktifitas pembelajaran yang mencerminkan prinsip-prinsip *living values education* (eksplorasi ide dan gagasan, refleksi nilai internal, pengembangan keterampilan personal-sosial-emosional, ekspresi kreatif, kesadaran terhadap keadilan sosial, berimajinasi, keterampilan untuk hidup rukun, dan *transfer of learning* yang ditopang oleh seni guru dalam membelajarkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kepada subjek didik.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education* di SMA Negeri 3 Bandung diaktualisasikan melalui 3 (tiga) tahapan pembelajaran yakni, meliputi ; 1) tahapan pendahuluan, berupa adanya kontrak belajar berupa komitmen membangun jati diri sebagai peserta didik SMA Negeri 3 Bandung yang berkarakter, berbudaya riset, dan unggul dalam iman dan taqwa, 2) tahapan inti, seperti melalui VCT, *Ice Breaking*, dan *Roundtable Method*, pembelajaran berbasis budaya yaitu RBL (*Research Based Learning*) dan Bakti Desa, dan 3) tahapan penutup, berupa refleksi nilai-nilai internal.

**Tubagus Saputra, 2019**

AKTUALISASI PRINSIP-PRINSIP LIVING VALUES EDUCATION PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Terdapat kendala dan upaya yang bersifat internal dan eksternal bagi SMA Negeri 3 Bandung dalam mengaktualisasikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education* yakni, kendala internal (membuat soal penilaian, materi pembelajaran, kemampuan berkomunikasi, dan berpikir kritis peserta didik) dan kendala eksternal (regulasi pemerintah dan *entry behavior* peserta didik) oleh karena itu, prinsip guru harus “*motekar*”, pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme, pembiasaan dan komitmen, visi dan misi, serta intervensi nilai dan prinsip seni dalam mengajar menjadi alternatif upaya yang ditawarkan.
- 4) Nilai-nilai kebebasan/demokratis, siap maju, *easy going*, kepedulian, berani, percaya diri, komunikatif, religius, kemandirian, ramah, sopan, santun, sigap dan semangat, rajin, berdaya saing, bertanggung jawab, disiplin, nasionalisme, dan cinta damai sebagai entitas yang membangun komponen kewarganegaraan (*civic intelligence*, *civic responsibility*, dan *civic participation*) ialah suatu nilai-nilai kehidupan (*living values*) yang dimiliki oleh peserta didik SMA Negeri 3 Bandung sebagai dampak pembelajaran langsung (*instructional effect*) maupun dampak pengiring pembelajaran (*nurturant effect*) oleh sebab adanya aktualisasi prinsip-prinsip *Living Values Education* sebagai pendekatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka implikasi dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah perlunya konsensus, komitmen, dan konsistensi dalam mengaktualisasikan prinsip-prinsip *living values education* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Bandung ini, karena alasan :

**Tubagus Saputra, 2019**

AKTUALISASI PRINSIP-PRINSIP LIVING VALUES EDUCATION PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education* yang tersusun dengan baik tiap komponen-komponennya akan memudahkan *stakeholder* yang ingin belajar untuk dapat memahami, mereaktualisasi, dan menghasilkan inovasi guna meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu sendiri;
- 2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education* dapat menjadi suatu *best practice* dalam koridor usaha membangun karakter bangsa (*nation and character building*);
- 3) Kendala dan upaya yang dialami oleh SMA Negeri 3 Bandung dalam domain pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education* dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi sekolah-sekolah lain dalam rangka percepatan dan pemerataan pembangunan mutu kualitas pendidikan yang terus dinamis;
- 4) Nilai-nilai kehidupan (*living values*) peserta didik SMA Negeri 3 Bandung bisa menjadi acuan dalam konteks keberhasilan dari integrasi prinsip-prinsip *living values education* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Sehingga, pada gilirannya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak lagi hanya sebagai pelengkap atas dasar tuntutan dan keharusan kurikulum untuk dibelajarkan semata, akan tetapi juga dapat lebih berkontribusi dalam pembangunan peserta didik SMA Negeri 3 Bandung sebagai warga negara yang baik, cerdas, dan berkarakter.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-

pihak yang terkait ataupun untuk peneliti selanjutnya. Adapaun rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi SMA Negeri 3 Bandung**

- a. Diharapkan melanjutkan komitmen yang selaras dengan visi dan misi sekolah yang telah berjalan selama ini. Sebab pada konteks tersebut *living values education* mendapatkan tempatnya yang berarti.
- b. Diharapkan terus membuat inovasi-inovasi pembelajaran guna menambah khasanah dalam koridor realisasi pembelajaran berbasis *living values education*.

### **5.3.2 Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Negeri 3 Bandung**

- a. Diharapkan terbangun konsensus bersama diantara MGMP Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar dapat beriringan sejalan bersama-sama agar Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki dampak khusus di hati peserta didik SMA Negeri 3 Bandung.
- b. Diharapkan agar terus berkarya membuat inovasi-inovasi pembelajaran beserta *best practice*-nya guna menambah khasanah dalam koridor realisasi pembelajaran berbasis *living values education*, khususnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### **5.3.3 Bagi Peserta Didik SMA Negeri 3 Bandung**

- a. Diharapkan untuk dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang diperoleh sebagai resultan dari partisipasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi suatu kristalisasi nilai yang tercermin pada karakter pribadi masing-masing guna mampu hidup dan

menghidupkan nilai dalam lingkungan kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- b. Diharapkan untuk dapat terus meningkatkan keterampilan sebagai pembelajar sepanjang hayat (*long life learner skills*) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar dapat hidup sebagai warga negara yang cerdas dan baik mampu memberikan solusi bagi dinamika permasalahan bangsa dan negara sebagaimana tercantum dalam butir visi dan misi sekolah

### **5.3.2 Bagi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia**

- a. Diharapkan menjadikan *living values education* sebagai alternatif kebijakan gerakan nasional Pendidikan dalam rangka upaya revolusi mental dan membangun nilai-nilai kehidupan berciri khas keIndonesiaan.
- b. Diharapkan untuk merancang sendiri dan mensosialisasikan *living values education* sebagai program pendidikan karakter bangsa Indonesia untuk kemudian dikembangkan oleh instansi-instansi dan institusi-institusi yang ada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

### **5.3.3 Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat**

- a. Diharapkan mendukung dan memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan sekolah-sekolah yang memiliki inisiatif khusus dalam koridor menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi terwujudnya kualitas SDM yang unggul, berkarakter, berwawasan lingkungan, siap guna memecahkan dinamika permasalahan bangsa dan negara dengan tidak mengeluarkan regulasi yang justru menurunkan kualitas

**Tubagus Saputra, 2019**

AKTUALISASI PRINSIP-PRINSIP LIVING VALUES EDUCATION PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberadaan sekolah sebagai lingkungan belajar masyarakat, seperti SMA Negeri 3 Bandung

- b. Diharapkan memberikan otonomi khusus kepada sekolah-sekolah yang secara kultur telah termasuk kategori amat baik dalam bidang implementasi *living values education* (pendidikan karakter).
- c. Diharapkan untuk mensosialisasikan dan mengadaptasikan *living values education* sebagai program pendidikan karakter bercorak khas Jawa Barat kepada institusi-institusi yang ada di bawah naungannya agar terciptanya masyarakat Jawa Barat yang juara lahir dan bathin.

#### **5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung**

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, kajian, dan sumber literasi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang memiliki konsen dalam pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai-nilai, moral, dan pembangunan karakter (*character building*).
- b. Diharapkan membuat suatu terobosan dalam koridor pendidikan nilai dan moral kehidupan berbangsa dan bernegara yang selaras dengan kepribadian bangsa Indonesia (Pancasila).
- c. Diharapkan memberikan contoh konkrit berkenaan dengan realisasi atas *living values education* pada koridor perkuliahan sehingga pada gilirannya dapat menjadi contoh bagi insitusi-institusi lain untuk mengikutinya.

#### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Mengkaji lebih mendalam berkenaan dengan konseptualisasi dan kontekstualisasi *living values education* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah.
- b. Mengembangkan model-model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *living values education*.

**Tubagus Saputra, 2019**

AKTUALISASI PRINSIP-PRINSIP LIVING VALUES EDUCATION PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu